

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII SMP N 3 KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**SITI FATIMAH**  
NIM. 14410035

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 14410035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 23 April 2018

Yang Menyatakan,



**Siti Fatimah**  
NIM. 14410035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 14410035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqasyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 23 April 2018

Yang menyatakan,



Siti Fatimah  
NIM. 14410035

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Fatimah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Siti Fatimah  
NIM : 14410035  
Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 3 Kebumen

sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Mei 2018  
Pembimbing

  
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP.19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-275/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII SMP N 3 KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 14410035

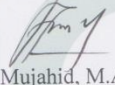
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 15 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

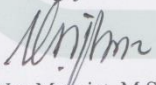
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

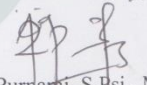
Ketua Sidang

  
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

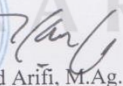
  
Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

  
Sri Purnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*. (Q.S. Ar-Rum [30]: 41).<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah special*, (Bogor: PPA Daarul Quran, 2007), hal.408.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

*Almamaterku tercinta:*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**SITI FATIMAH.** *Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP N 3 Kebumen.* **Skripsi.** Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah: kegelisahan peneliti terhadap kerusakan lingkungan yang sekarang sering terjadi disekitar kita karena kurangnya kesadaran setiap individu terhadap kepedulian lingkungan. Untuk menumbuhkan kesadaran seseorang tentunya perlu adanya proses pembenahan lingkungan yang dilakukan sejak dini dengan usaha sadar dan terorganisir. Dalam hal ini SMP N 3 Kebumen mengimplementasikan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang SMP N 3 Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan triangulasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, dengan teknik yang berbeda dan waktu yang berbeda pula, sehingga diperoleh data yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep Pendidikan Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen meliputi: lembaga pendidikan dan media pendidikan. Pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar dan ditetapkan 4 (empat) komponen. Prinsip-prinsip dasar program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen meliputi: prinsip edukatif, prinsip partisipatif, dan prinsip berkelanjutan. Sedangkan komponen program Adiwiyata meliputi: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. (2) Implementasi program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran di kelas VIII meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pembelajaran guru PAI menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan media teks.

**Kata Kunci :** *implementasi, program Adiwiyata, pembelajaran PAI*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya bagi seluruh umat di dunia. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir nanti. Skripsi ini membahas tentang Integrasi Program Pendidikan Adiwiyata terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Kebumen. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, segenap Guru, Siswa dan Karyawan SMP N 3 Kebumen yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Atika Hanung, Ibu Dra Tati Khamimah, selaku penanggung jawab Adiwiyata dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan diobservasi selama penelitian.
8. Siswa kelas VIII B yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan bersedia untuk diobservasi saat proses pembelajaran berlangsung.
9. Kedua orang tua yang penulis cinta, Bapak Nushodik dan Ibu Watirah yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta membimbing dan mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kakak-kakak yang penulis cintai, Mas Nasehudin, mas Usman, mas Dalilan, mba Pujiati, mba Nur Asiyah, mas M. Fhadil Fahmi, dan yayuk Rofiaty yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman dari grup *oeni*, Diana Wahyu Nurrohmah, Kartika Susilowati, Siti Markhamah, dan Musfingatun Sakinatul Fatimah yang memberikan warna dan cerita serta penyemangat berselimut doa dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman kos Fitria, mba Neni, mba Leha, mba Desy, mba Fhani, mba Titi, mba Ayya, mba Trisna, mba Ani, mba Ria, Uus, Aulia dan Febri yang telah menemani di Jogja dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman tercintaku PAI kelas A dan *Bizantum* angkatan 2014 yang selalu menyemangati dan memotivasi dalam proses dan penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman KKN 93, Devi Chairiza Hadi, Nabila Rahma Raihani, Riski Transiska, Uzy Fauziah, Sudarti, Narreyah Kaso, M. Asror, Angga Saputra, dan Rahmul 'Izzi.
15. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membenatu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Penulis

**SITI FATIMAH**

NIM. 14410035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Landasan Teori .....	19
F. Metode Penelitian .....	34
G. Sistematika Pembahasan .....	45
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 3 KEBUMEN</b>	
A. Letak Geografis .....	47
B. Sejarah Berdiri .....	48
C. Visi dan Misi .....	51
D. Struktur Organisasi.....	56
E. Guru dan Karyawan .....	58
F. Keadaan Siswa .....	63
G. Sarana dan Prasarana .....	64

H. Prestasi Sekolah .....	70
<b>BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP N 3 KEBUMEN</b>	
A. Konsep Pendidikan Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen .....	71
B. Implementasi program Adiwiyata dalam proses Pembelajaran PAI kelas VIII SMP N 3 Kebumen	91
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	112
B. Saran .....	113
C. Kata Penutup .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SMP N 3 Kebumen .....	59
Tabel 2 : Daftar Karyawan SMP N 3 Kebumen .....	61
Tabel 3 : Daftar Siswa SMP N 3 Kebumen .....	63
Tabel 4 : Rekapitulasi Siswa menurut Agama .....	64
Tabel 5 : Daftar Ruang SMP N 3 Kebumen .....	65
Tabel 6 : Perlengkapan Kegiatan Administrasi .....	66
Tabel 7 : Perlengkapan Kegiatan Pembelajaran .....	66
Tabel 8 : Perlengkapan Kegiatan Sekolah .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi Sekolah .....	57
---------	-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Silabus Kelas VIII
- Lampiran IV : Rencana Proses Pembelajaran Kelas VIII
- Lampiran V : Dokumentasi Gambar
- Lampiran VI : Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran X : Sertifikat-sertifikat
- Lampira XI : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini ialah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543 b/u/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	Es (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā

إِي : ī

أُو : ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan alam semesta selama enam masa atau enam hari yang bila dihitung oleh manusia akan membutuhkan waktu milyaran tahun kemudian.<sup>1</sup> Penciptaan alam semesta dimulai dengan perintah Tuhan, *kun*, “Jadilah!”. Dengan kata tersebut, alam semesta mulai terbentang.<sup>2</sup> Tentang gambaran alam semesta secara sederhana, Allah berfirman sebagai berikut:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ  
بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 22).<sup>3</sup>

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى  
الْعَرْشِ ۗ

---

<sup>1</sup> M Thalhah, *Fikih Ekologi: Menjaga Bumi dan Memahami Kitab Suci*, (Yogyakarta : Total Media, 2008), hal.5.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.12.

<sup>3</sup> Departemen Agama Jakarta, *AL-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih*, (Bandung: Syaamil, 2011). hal.4.

“Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy....” (Q.S. As-Sajdah [32] : 4)<sup>4</sup>

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.” (Q.S. Al-Fatihah [1] : 2)<sup>5</sup>

Sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah ialah penciptaan-Nya atas bumi sebagai hamparan permadani yang penuh keajaiban. Allah mengeluarkan air bersih dan jernih yang menjadikan segala sesuatu hidup dengan air itu, lalu dengan air itu pula Dia mengeluarkan pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan dari biji anggur, pohon-pohon yang berdahan panjang, zaitun, kurma, delima, dan banyak lagi buah-buahan yang berbeda bentuk, warna, sifat dan rasa serta aromanya, yang disiram dengan air yang satu dan keluar dari bumi yang satu.<sup>6</sup>

Ajaran Islam yang bersumber pada Al Quran dan hadis, menjelaskan segala urusan selalu terkait hukum atau aturan agama. Jika hukum agama mengatur perilaku umat yang ada di bumi dalam melestarikan lingkungan alam, maka aturan agama tidak bisa dipisahkan dari pengelolaan alam yang berkelanjutan sesuai dengan aturan agama.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal.415.

<sup>5</sup> Departemen Agama Jakarta, *AL-Quran dan Terjemah Special for Woman*, (Bogor: PPA Daarul Quran, 2007). hal.1.

<sup>6</sup> Herman Khaeron, *Islam, Manusia dan Lingkungan Hidup*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2014), hal.66.

<sup>7</sup> Bahagia, *Hak Alam dan Hukum Lingkungan dalam Islam*, (Yogyakarta: Suka Pers, 2013), hal.12.

Mencermati secara seksama mengenai unsur yang termasuk dalam lingkungan yang mencakup semua makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, baik yang bernyawa dan tidak bernyawa, besar dan kecil, bergerak dan tidak bergerak, maka dapatlah dikatakan bahwa lingkungan merupakan sumber daya.<sup>8</sup>

Lingkungan sebagai sumber daya merupakan aset yang dapat diperlukan untuk menyejahterakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan perintah Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan demikian, menurut Otto Soemarwoto yang dikutip oleh Supriyadi dalam bukunya bahwa sumber daya lingkungan mempunyai daya regenerasi dan asimilasi yang terbatas. Selama eksploitasi atau permintaan pelayanan ada di bawah batas daya regenerasi atau asimilasi, sumber daya terbaru itu dapat digunakan secara lestari. Akan tetapi, apabila batas itu dilampaui sumber daya itu akan mengalami kerusakan dan fungsi sumber daya itu sebagai faktor produksi dan konsumsi atau sarana pelayanan akan mengalami gangguan.<sup>9</sup>

Pertumbuhan penduduk yang tinggi memang menyebabkan bertambahnya kompleksitas permasalahan lingkungan hidup di muka bumi ini. Perilaku konsumsi, pola produksi dan distribusi sumber daya alam antar Negara selalu berubah, sedangkan kualitas dan kuantitas lingkungan

---

<sup>8</sup> Supriyadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.4.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.4

sebagai penyangga kehidupan manusia juga cenderung menurun. Hal ini berpengaruh pada tatanan lingkungan yang ada, sehingga terjadi berbagai kerusakan di alam sekitar kita, seperti: banjir, kebakaran hutan, *global warming*, tanah longsor, dan lain sebagainya. Akhirnya terjadilah di mana-mana “disharmonisasi lingkungan”.

Berdasarkan data yang dirilis BNPB tahun 2017, sebanyak 63,7 juta jiwa penduduk Indonesia hidup di daerah rawan banjir, dan 40,9 juta jiwa hidup di daerah-daerah yang rawan longsor. Kejadian bencana banjir dan tanah longsor di tanah air memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tahun 2015 terjadi 512 kali bencana banjir, meningkat menjadi 775 kali 2016, dan tahun 2017 menjadi 814 bencana banjir. Kita harus menyadari bahwa banjir dan tanah longsor adalah akibat ulah manusia dan sudah saatnya kita kembali merenung bahwa kita adalah bagian dari alam dan harus hidup serasi dengan alam.<sup>10</sup>

Selanjutnya Sugeng Priyanto dalam paparannya menyampaikan permasalahan lingkungan yang paling utama di Jawa saat ini adalah masalah sampah. Dari data yang ada timbulan sampah di Jawa sekitar 157.122 ton per hari dan limbah B3 mencapai 378.437 ton per hari. Masalah lainnya yang dihadapi saat ini adalah erosi, abrasi, pencemaran udara, pencemaran air, *illegal logging*, dan banjir.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>CSR Center Indonesia, <http://csrcenterindonesia.co.id/2018/01/14/tantangan-masalah-lingkungan-2018/>, diakses 08 Maret 2018.

<sup>11</sup>Admin Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen, <http://disperkimh.kebumenkab.go.id/web/read/recent/sampah-masalah-utama-pengelolaan-lingkungan-hidup>, diakses 08 Maret 2018.

Selain itu di Kabupaten Kebumen khususnya yang terjadi di Jalan Pahlawan dekat Tugu Lawet setiap hujan lebat pasti ada genangan yang cukup dalam yang merepotkan pengendara motor roda dua. Bahkan, saat hujan lebat petang pada tanggal 29 Nopember 2017 sekitar Jalan Kusuma Koplak Dokar dan pertigaan Jalam HM Sarbini di Wonoyooso terjadi genangan dan banjir. Air meluap juga kerap terjadi di sebelah barat pertigaan Kawedusan Kabupaten Kebumen.<sup>12</sup> Semua ini akan membawa dampak yang buruk bahkan fatal bagi kelangsungan semua spesies makhluk hidup di muka bumi.

Melihat masalah lingkungan yang sekarang ini terjadi maka manusia perlu memperbaiki hubungannya dengan alam. Apabila manusia mengurus dan mengelola alam lingkungan dengan berbagai kekayaan yang tersedia ini dengan sebaik-baiknya, seadil-adilnya, maka kebaikan itu akan dinikmati manusia secara awet dan lestari.<sup>13</sup> Setiap tindakan atau perilaku manusia yang berhubungan dengan orang lain atau makhluk lain atau lingkungan hidupnya harus dilandasi keyakinan tentang keesaan dan kekuasaan Allah SWT yang mutlak. Manusia juga harus bertanggung jawab kepada-Nya untuk semua tindakan yang dilakukannya.<sup>14</sup>

Dalam ajaran Islam dikenal juga dengan konsep yang berkaitan dengan penciptaan manusia dan alam semesta yakni konsep khilafah dan

---

<sup>12</sup>Admin Lintas Kebumen, "Media Berita online dan informasi kabupaten kebumen", <https://lintaskebumen.wordpress.com/2017/11/30/sejumlah-jalan-dalam-kota-kebumen-rawan-banjir/>, diakses 08 Maret 2018.

<sup>13</sup> Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 276.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.279.

amanah. Konsep khilafah menyatakan bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini (*khalifatullah fil 'ardh*). Jadi sebagai wakil (khalifah) Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Melalui kitab suci Al Quran, Allah telah memberikan informasi spiritual kepada manusia untuk bersikap ramah terhadap lingkungan.<sup>15</sup>

Dalam hal ini diperlukan pola hidup atau gaya hidup yang tidak hanya menyangkut orang-perorang, tetapi budaya masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk melahirkan cara pandang dan pola hidup yang mempunyai kesadaran terhadap lingkungan sekitar, perlu adanya pembenahan pandangan hidup.

Pembenahan yang dimaksud adalah melakukan penerapan pendidikan lingkungan hidup. Hal ini sebagai suatu cara yang sederhana dalam mengatasi problem kerusakan lingkungan. Kaitannya dengan pendidikan, dalam hal ini adalah proses pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai kearifan tentang ajaran islam mengenai lingkungan hidup. Diharapkan dalam proses pendidikan ini, siswa akan memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan pendidikan lingkungan hidup yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.280.



Salah satu bentuk internalisasi dari pendidikan lingkungan hidup dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah dengan adanya kebijakan dari pemerintah yaitu program Adiwiyata. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.

Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut partisipasi dalam program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia, diataranya yang mendapat Adiwiyata mandiri : 56 sekolah, Adiwiyata: 113 sekolah, calon Adiwiyata 103 sekolah, atau total yang mendapat penghargaan Adiwiyata mencapai 272 Sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) se-Indonesia.<sup>16</sup> Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif.

Salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kebumen. Sekolah ini meraih penghargaan Adiwiyata nasional 2015 dari Kementerian

---

<sup>16</sup>Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lingkungan Hidup dan Kehutanan.<sup>17</sup> Dengan penghargaan tersebut dapat membuat para siswa menjadi semangat untuk lebih merawat dan menjaga serta mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan rindang serta sejuk.

Perlu diketahui bahwasannya SMP N 3 Kebumen merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah pertama yang menerapkan Adiwiyata di kabupaten Kebumen tingkat SMP/ sederajat dan sudah menjadi sekolah Adiwiyata Nasional. Selain itu, sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah favorit di Kebumen. Hal ini terbukti dengan pencapaian peringkat Ujian Nasional yang diraih pada setiap tahunnya. Peringkat hasil UN SMP N 3 Kebumen selalu meraih 10 besar tingkat kabupaten, seperti pada tahun 2011 SMP N 3 Kebumen meraih peringkat 3, pada tahun 2012 juga masih menempati peringkat 3, lalu pada tahun 2013 meraih peringkat 4, sampai pada tahun 2017 SMP N 3 Kebumen meraih peringkat 6 se-kabupaten Kebumen. Jadi dapat dikatakan bahwa selama sepuluh tahun berturut-turut bahkan lebih, SMP N 3 Kebumen selalu memasuki sepuluh besar di kabupaten Kebumen dari hasil UN yang dicapai.<sup>18</sup>

Sebelum menjadi sekolah Adiwiyata, SMP N 3 Kebumen masih sangat kurang dalam memperhatikan kebersihan sekolah. Tempat sampah pada setiap kelas masih belum tersedia secara merata bahkan budaya membuang sampah pada tempatnya juga belum tertanam pada siswa. Dengan hal tersebut maka, adanya program Adiwiyata sangat membantu

---

<sup>17</sup> Irma Eviana, <http://smpn3kebumenadiwiyata.blogspot.co.id/2016/03/smp-negeri-3-kebumen-raih-penghargaan.html>, diakses 20 desember 2017.

<sup>18</sup> Berdasarkan hasil Dokumentasi pada hari Selasa tanggal 17 April 2018.

pihak sekolah dalam menanamkan budaya cinta lingkungan pada siswa dan masyarakat sekolah secara umum.<sup>19</sup>

Setelah menjadi sekolah Adiwiyata SMP Negeri 3 Kebumen mengalami progress yang cukup baik. Selain dari tempat sampah yang sudah tersedia di setiap kelas dengan pemilahan jenis sampahnya, sekolah juga semakin rindah dan asri dengan hiasan tanaman dan berbagai bunga di setiap sudut sekolah.

Dari berbagai pertimbangan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Di sini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII. Penelitian dilakukan di kelas VIII karena, sesuai silabus kelas VIII terdapat materi atau tema yang berkaitan dengan program Adiwiyata yaitu: (1) Rendah hati, hemat, dan hidup sederhana, (2) Perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi, (3) Shalat Sunnah Berjamaah dan Munfarid. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 KEBUMEN”. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dalam lingkungan sekolah yang berbasis adiwiyata.

---

<sup>19</sup> Data hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen?
2. Bagaimana Implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Kebumen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui konsep program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen.
- b. Mengetahui Implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Kebumen.

### 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai:

- 1) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan program Adiwiyata yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran PAI.
- 2) Bahan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas tentang program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wasasan mengenai program Adiwiyata dan kaitannya dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini sebagai bahan acuan dalam usaha mengimplementasikan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.
- 3) Bagi Pembaca, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana cara mengimplementasikan program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).<sup>20</sup> Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan*", oleh Novi Khoirunnisa K., mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun

---

<sup>20</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.122.

2016.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Relevansi Program Pendidikan Adiwiyata dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan yaitu bahwa dasar hukum sebagian banyak menjelaskan tentang esensi lingkungan dalam hidup manusia. Kemudian implementasi program adiwiyata terlihat pada perubahan tingkah laku siswa yang sudah mulai dapat membiasakan diri hidup bersih dan tertib lingkungan di SMP N 2 Kalasan.

Persamaan penelitian tersebut dengan di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Adiwiyata kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut lebih kepada implementasi dan relevansinya dari program Adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan namun, penelitian ini terkait pada implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II*”, oleh Rizka Fatmasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

<sup>21</sup> Novi Khoirunnisa K., “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tahun 2013.<sup>22</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan ( *Field Research*) dengan mengambil latar belakang MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*indoor*) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI yang meliputi Al Quran Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih. Integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*) dengan *learning by doing* peserta didik mampu mengaplikasikan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan Adiwiyata. Namun, perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas meneliti tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan di Madrasah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi dari program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

3. Skripsi yang berjudul “*Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN I Banguntapan Bantul*”, oleh Zuchron, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>22</sup> Rizka Fatmasari, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa program Adiwiyata merupakan program pendidikan yang berusaha menciptakan lingkungan sekolah berwawasan lingkungan.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

4. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta*", oleh Siti Anisah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.<sup>24</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian coordinator Adiwiyata, wakil koordinaot Adiwiyata, dan peserta didik di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta. Teknik pengumpulan

---

<sup>23</sup> Zuhron, "Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN 1 Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

<sup>24</sup>Siti Anisah, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.



data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis interaktif Miles and Huberman. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta terdiri atas lima tahap yaitu, mengkaji kondisi lingkungan hidup sekolah, membuat rencana kerja dan mengalokasikan anggaran sekolah berdasarkan hasil kajian, melaksanakan rencana kerja sekolah, melakukan pemantauan dan evaluasi, dan menyampaikan laporan kepada Kepala Sekolah tembusan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dan Instansi terkait.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang implementasi pendidikan lingkungan hidup dalam program Adiwiyata, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

5. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul*", oleh Musri'ah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.<sup>25</sup> Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara bebas terpimpin, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata di MIN Jejeran meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan sarana prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan. Kemudian implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata pada peserta didik terlaksana dengan baik, yang meliputi kegiatan rutin harian yaitu piket kelas, kegiatan mingguan yaitu pembersihan lingkungan madrasah dan tahunan yaitu memperingati hari-hari yang bertema lingkungan, kegiatan spontan, keteladanan, integrasi mata pelajaran dan budaya madrasah.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program Adiwiyata peserta didik, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

---

<sup>25</sup>Musri'ah, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

6. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta*”, oleh Fajar Sukron, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.<sup>26</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus di SDN Kotagede 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh dianalisis dengan menyeleksi dan menyusun data, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data diperiksa keabsahannya melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata berupa kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Kemudian implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan berupa kegiatan rutin, kegiatan spontan, keeladanan, integrasi mata pelajaran, dan budaya sekolah.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program

---

<sup>26</sup>Fajar Sukron, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Adiwiyata, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

7. Skripsi yang berjudul “*Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*”, Nurfani Ulfiti Widyasari, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.<sup>27</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program Adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan dari guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek-aspek Adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Persamaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata. Namun perbedaannya adalah bahwa penelitian di atas membahas tentang Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program

---

<sup>27</sup>Nurfani Ulfiti Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Adiwiyata, sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang integrasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI, demikian juga lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup**

Lingkungan adalah “semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan”, sedangkan lingkungan alam adalah “keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme”. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah, “segala sesuatu yang berada di sekeliling makhluk hidup (organisme) yang mempunyai pengaruh timbal balik terhadap makhluk hidup tersebut”.<sup>28</sup> Akhlak yang baik merupakan akhlak yang di dalamnya mencakup relasi manusia dengan Tuhan, relasi antar manusia, dan relasi manusia dengan lingkungan.

Kaitannya dengan hubungan manusia dengan lingkungan, melalui Al Quran Allah telah memberikan informasi spiritual kepada manusia untuk bersikap ramah terhadap lingkungan. Manusia hendaknya selalu menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak menjadi rusak,

---

<sup>28</sup>M. Thalhan dan Achmad Mufid, *Fiqih Ekologi*, (Yogyakarta: Total Media, 2008), hal.228.

tercemar bahkan menjadi punah, sebab apa yang Allah berikan kepada manusia semata-mata merupakan suatu amanah. Apabila manusia mengurus dan mengelola alam lingkungan dengan berbagai kekayaan yang tersedia ini dengan sebaik-baiknya, seadil-adilnya, maka kebaikan itu akan dinikmati manusia secara awet dan lestari. Tetapi apabila pengurusan alam ini tidak baik, boros, dan sembarangan, tidak adil dan tidak seimbang dalam memberlakukan alam lingkungannya, niscaya azab Allah dan malapetaka akan datang kepada manusia. Dan itu tidak lain akibat perbuatan tangan manusia itu sendiri, maka terbuktilah apa yang diperingatkan Allah dalam firman-Nya:<sup>29</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum [30]: 41).<sup>30</sup>

Islam merupakan agama yang sangat memerhatikan tentang lingkungan dan keberlanjutan kehidupan di dunia. Setiap tindakan perilaku manusia yang berhubungan dengan orang lain atau makhluk lain atau lingkungan hidupnya harus dilandasi keyakinan tentang keesaan dan kekuasaan Allah SWT yang mutlak. Manusia juga harus

---

<sup>29</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lngkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.276.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah special*, (Bogor: PPA Daarul Quran, 2007 ), hal.408.

bertanggung jawab kepada-Nya untuk semua tindakan yang dilakukannya.

Dalam ajaran Islam, dikenal juga dengan konsep yang berkaitan dengan penciptaan manusia dan alam semesta yakni konsep Khilafah dan Amanah. Konsep khilafah menyatakan bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini (*khalifatullah fil'ardh*). Sebagai wakil Allah. Manusia wajib untuk dapat merepresentasikan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah tentang alam adalah sebagai pemelihara atau penjaga alam (*rabbil'alam*). Jadi sebagai wakil Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi.<sup>31</sup>

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ  
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

*“Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!” Mereka menjawab, “sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan kebaikan. Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari”.* (Q.S Al-Baqarah [2] :11-12).

Melestarikan lingkungan bukan berarti melanggengkan lingkungan dalam keadaan statis (tidak berubah), karena yang dimaksud dengan pelestarian alam adalah upaya melestarikan alam sesuai kemampuannya sehingga selalu sesuai dan seimbang serta alam akan tetap lestari dan akan memantulkan kebaikan kepada umat manusia.

## 2. Implementasi Program Adiwiyata

---

<sup>31</sup>Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.265.

#### a. Pengertian dan Tujuan Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>32</sup>

##### 1) Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

Pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:<sup>33</sup>

a) Parsitipatif, yaitu komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.

b) Berkelanjutan, yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>34</sup>

##### 2) Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu

---

<sup>32</sup> Kerjasama Kementrian Lingkungan Hidup Dengan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, hal.3-7.

<sup>33</sup>*Ibid.*,

<sup>34</sup>*Ibid.*,



kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kebijakan berwawasan lingkungan
  - b) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
  - c) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
  - d) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan<sup>35</sup>
- 3) Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata
- a) Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
  - b) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energy.
  - c) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
  - d) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
  - e) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian

---

<sup>35</sup>*Ibid.*,

pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.<sup>36</sup>

#### 4) Pelaksanaan program Adiwiyata

Pelaksanaan program Adiwiyata terdiri dari tim nasional, propinsi, kabupaten/kota juga di sekolah. unsur dan peran masing-masing tim seperti tercantum di bawah ini<sup>37</sup>:

##### a) Tim Nasional

Terdiri dari berbagai unsur berikut: Kementerian Lingkungan Hidup (koordinator), kementerian pendidikan Nasional, kementerian dalam Negeri, Kementerian Agama, LSM Pendidikan lingkungan, perguruan tinggi, media serta swasta. Tim tingkat Nasional ditetapkan melalui surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup.

##### b) Tim Propinsi

Terdiri dari berbagai unsur sebagai berikut: Badan Lingkungan Hidup Propinsi (coordinator), Dinas Pendidikan, Kanwil Agama, LSM pendidikan lingkungan, Media Masa, Perguruan tinggi serta swasta. Tim propinsi ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur.

##### c) Tim Kabupaten/Kota

Terdiri dari berbagai unsur sebagai berikut: Badan Lingkungan Kabupaten/Kota (coordinator), Dinas

---

<sup>36</sup>*Ibid.*,

<sup>37</sup>*Ibid.*,

pendidikan, Kantor agama, LSM pendidikan lingkungan, media, perguruan tinggi, swasta, sekolah Adiwiyata mandiri. Tim kabupaten ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati/Walikota.

#### 5) Pembiayaan Program Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan dalam panduan ini, maka diperlukan dukungan pembiayaan untuk pelaksanaan pembinaan dan pemberian penghargaan.

Pembiayaan tersebut diperoleh dari berbagai sumber, antara lain<sup>38</sup>:

- a) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
- b) Sumber lain yang tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata ajar, belajar yang artinya perubahan tingkah laku. Belajar dan pembelajaran sangat erat kaitannya dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.<sup>39</sup>

Menurut Miarso, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau

---

<sup>38</sup>*Ibid.*,

<sup>39</sup>Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal.6.

terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.<sup>40</sup>

Menurut Sudjana, pembelajaran merupakan semua upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik (guru/dosen) kepada peserta didik (siswa/mahasiswa) untuk melakukan kegiatan belajar.

Simth dan Ragan menyatakan bahwa pembelajaran adalah desain dan pengembangan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu.<sup>41</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal di sekolah maupun secara informal dan nonformal di rumah dan di masyarakat, guna untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.

Sedangkan kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan: sikap/attitude, pengetahuan/knowledge, dan keterampilan/skill.

---

<sup>40</sup>Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.175.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hal.175.

Proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung baik, amat tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru harus baik pula. Dalam menyusun perencanaan dan persiapan mengajar ini tidak hanya berkaitan dengan merancang materi/bahan ajar serta waktu pelaksanaan, tetapi juga segenap hal yang terkait di dalamnya, seperti penggunaan metode/teknik mengajar, media belajar, pengembangan gaya bahasa, pemanfaatan ruang sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang akan digunakan.<sup>42</sup>

#### 1) Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>43</sup>

##### a) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Silabus paling sedikit memuat: identitas mata pelajaran,

---

<sup>42</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembeleajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.96-97.

<sup>43</sup>Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah , hal.5.

identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>44</sup>

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri dari: identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>45</sup>

c) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip seperti: perbedaan individual peserta didik, partisipasi aktif peserta didik, berpusat pada peserta didik,

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hal.5-6

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal.6-7.

pengembangan budaya membaca dan menulis, pemberian umpan balik dan tindak lanjut, penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara (KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar), mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara (terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi).

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.<sup>46</sup>

- a) Kegiatan pendahuluan yaitu, untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis secara kontekstual dengan tujuan menciptakan suasana awal pembelajaran dengan baik.
- b) Kegiatan inti yaitu, dilakukan dengan pendekatan saintifik yang mencakup: pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
- c) Kegiatan penutup yaitu, ditunjukan untuk dua hal pokok: *pertama*, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa; *kedua*, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hal.11.

## **b. Pendidikan Agama Islam**

### 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al Quran dan hadis.<sup>47</sup> Dengan redaksi yang agak singkat, ilmu Pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengatur satu segi, tetapi mengenai berbagai segi kehidupan manusia. Sumber dari ajaran-ajaran yang mengambil berbagai aspek itu ialah Al Quran dan As Sunnah.<sup>48</sup>

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada para peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada Al Quran dan hadis di semua dimensi kehidupan.<sup>49</sup>

### 2) Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam

---

<sup>47</sup>Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-filosofis dan Aplikatif-normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal.25.

<sup>48</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.17-18.

<sup>49</sup>Minarti, *Pendidikan Islam*, ...hal.33.



- a) Pendidikan merupakan proses pemberian bantuan pencapaian tingkat kesempurnaan yaitu manusia yang mencapai tingkat keimanan, berilmu yang disertai dengan amal soleh.
- b) Sebagai model yakni Rosulullah sebagai uswatun hasanah yang dijamin oleh Allah karena mempunyai akhlak mulia.
- c) Pada diri manusia terdapat potensi baik dan buruk atau negatif, misalnya lemah, tergesa-gesa, berkeluh-kesah.<sup>50</sup>

Dengan prinsip Pendidikan Agama Islam tersebut maka, pendidikan ditujukan dalam rangka untuk membangkitkan potensi yang baik pada anak dan mengurangi potensi buruk.

### 3) Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut Samsul Nizar membagi dasar pendidikan agama Islam menjadi tiga sumber, yaitu sebagai berikut:

- a) Al Quran. Yakni kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab guna menjalankan jalan hidup yang membawa kemaslahatan bagi umat manusia (*rahmatan lil 'alamin*), baik di dunia maupun di akhirat. Pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al Quran.

---

<sup>50</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usian Dini dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 328-329.

- b) Sunnah. Keberadaan sunnah Nabi tidak lain adalah sebagai penjabar dan penguat hukum-hukum yang ada di dalam Al Quran, sekaligus sebagai pedoman bagi kemaslahatan hidup manusia dalam semua aspeknya.
- c) Ijtihad. Pentingnya ijtihad tidak lepas dari kenyataan bahwa pendidikan Islam di satu sisi dituntut agar senantiasa sesuai dengan dinamika zaman dan IPTEK yang berkembang dengan cepat. Sementara disisi lain, dituntut agar tetap mempertahankan kekhasannya sebagai sebuah sistem pendidikan yang berpijak pada nilai-nilai agama.<sup>51</sup>

#### 4) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam bertujuan mengembangkan pemikiran seseorang, mengatur tingkah laku dan emosinya lalu mengarahkan secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka tujuan kita adalah mendidik seseorang menjadi ahli ibadah yang shalih, karena Al Quran menganggap ibadah adalah sebuah amalan dan amalan adalah ibadah. Dan mengikat hubungan antara jiwa dan fisik, antara langit dan bumi, antara dunia dan akhirat dengan sistem yang unik dan bentuk yang tepat.<sup>52</sup>

#### 5) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

---

<sup>51</sup>Wiji Hidayati, "Jurnal Pendidikan Islam: Peran dan Tantangan PAI di Era Global", dalam *jurnal*, Vol.XII, No.1 (Juni 2005), hal.64.

<sup>52</sup>Syaikh Khalid Abdurrahman Al-IKK, *Pedoman Pendidikan Anak: Menurut Al-Quran dan Sunnah*, (Solo: Al-Qowam, 2010), hal.284.

Ruang lingkup kependidikan Islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliah Islamiah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.<sup>53</sup>

#### 6) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama Islam secara makro adalah memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani yang ada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam, atau dengan istilah lain yang lazim digunakan yaitu menuju terbentuknya kepribadian muslim. Dengan demikian ada beberapa fungsi pendidikan agama Islam:

- a) Mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan mengenai kebesaran Ilahi, sehingga tumbuh kreativitas yang benar.
- b) Mensucikan diri manusia dari syirik dan berbagai sikap hidup dan perilaku yang dapat mencemari fitrah

---

<sup>53</sup>Fauti Subhan, "Nadwa Jurnal Pendidikan Islam", dalam *jurnal*, Vol. 7 (April 2013), hal.148.

kemanusiaannya, dengan menginternalisasikan nilai-nilai insani dan ilahi pada subjek didik.

- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun sosial.<sup>54</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>56</sup> Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat selain perpustakaan dan laboratorium.<sup>57</sup> Karena cara mendapatkan datanya melalui data lapangan, maka peneliti dituntut untuk berperan aktif melihat kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan.

---

<sup>54</sup>Mansur, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, ...hal.334.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.100.

<sup>56</sup> Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal.28.

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradigm baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.32.

Jika didasarkan pada pengukuran dan analisis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data cenderung terdiri dari:

- a. Data dalam bentuk pertanyaan umum untuk memungkinkan partisipan menghasilkan jawaban-jawaban.
- b. Data kata-kata (teks) atau data gambar (*picture*).
- c. Informasi dari sejumlah kecil individu atau situs.<sup>59</sup>

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang lama. Obyek penelitian ini adalah Integrasi Program Pendidikan Adiwiyata terhadap Proses Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP N 3 Kebumen.

## 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal.29.

<sup>59</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.6.

Pendekatan penelitian merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses penelitian. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Pengertian sosiologi sendiri adalah suatu studi ilmiah mengenai perilaku sosial kelompok masyarakat. Sosiologi pendidikan sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari secara khusus tentang interaksi diantara individu-individu, interaksi antar kelompok, institusi-institusi sosial, dimana di dalam dan dengannya manusia memperoleh dan mengorganisir pengalaman.<sup>60</sup> Untuk mengetahui integrasi program pendidikan adiwiyata terhadap proses pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Kebumen, dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi pendidikan.

Kaitannya dengan sosiologi pendidikan maka alat pendidikan merupakan suatu tindakan/perbuatan/situasi/benda yang sengaja diadakan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan juga disebut sebagai sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan terbagi pada dua bagian yaitu : pertama, sarana fisik pendidikan; kedua, sarana non fisik pendidikan.<sup>61</sup>

a. Sarana Fisik Pendidikan<sup>62</sup>

1) Lembaga Pendidikan

Lembaga atau badan pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia, yang memikul tanggung jawab atas

---

<sup>60</sup>Moh. Padil, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki, 2010), hal.14.

<sup>61</sup>Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal.27.

<sup>62</sup>*Ibid.*, hal.27-28.

terlaksananya pendidikan. Lembaga pendidikan ini dapat berbentuk formal, informal, dan nonformal.

## 2) Media Pendidikan

Media di sini berarti alat-alat/benda-benda yang dapat membantu kelancaran proses pendidikan yang pada masa klasik sudah memadai sesuai dengan zamannya lalu mulai meningkat pada masa pertengahan dan pada masa modern alat-alat tersebut sudah semakin canggih dan mutakhir seperti yang dapat kita saksikan sekarang ini.

Alat pendidikan ialah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Macam-macam alat pendidikan tersebut antara lain:

- a) Gedung Sekolah
- b) Perpustakaan
- c) Alat peraga
- d) Radio, televisi, film dalam pendidikan dan lain-lain.

### b. Sarana Non Fisik Pendidikan<sup>63</sup>

Yaitu alat pendidikan yang tidak berupa bangunan tetapi berupa materi atau pokok-pokok pikiran yang membantu kelancaran proses pendidikan. Sarana pendidikan non fisik ini terdiri dari:

- 1) Kurikulum

---

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal.28-37.

Dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang mana pun. Kurikulum pada hakikatnya adalah rancangan mata pelajaran bagi suatu kegiatan jenjang pendidikan tertentu, dan dengan menguasainya seseorang dapat dinyatakan lulus dan berhak memperoleh ijazah.

## 2) Metode

Metode dapat diartikan sebagai cara mengajar untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlahat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi Islami.

Dalam bukunya Khoiriyah, Chabib Thoha menyatakan bahwa dalam hal ini dilihat dari jenisnya ada beberapa metode pengajaran yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode drill, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode kerja kelompok, metode bermain peranan/sosio-drama, metode karya wisata.

## 3) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu cara memberikan penilaian terhadap hasil belajar murid. Evaluasi dapat berbentuk tes dan non-tes. Evaluasi belajar dapat dijadikan sebagai masukan, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, evaluasi belajar dapat



dipergunakan untuk melihat sejauh mana kinerja yang telah dilakukan, sedangkan bagi siswa dapat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dicapai sebenarnya.

#### 4) Manajemen

Pengelolaan yang baik dan terarah sangat diperlukan dalam mengelola lembaga pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pengembangan sistem pendidikan Islam membutuhkan manajemen yang baik. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penempatan pegawai dan pengawasan yang baik akan memperkuat pendidikan Islam sehingga out-put yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat menjawab tantangan zaman.

#### 5) Landasan Dasar

Pendidikan Islam membutuhkan undang-undang sebagai acuan untuk mencapai tujuan. Dasar ilmu pendidikan Islam adalah Islam dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada Al Quran, Sunnah, dan rakyat.

#### 6) Mutu Pelajaran

Mutu pelajaran harus ditingkatkan dan diusahakan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Peningkatan mutu pelajaran tidak terlepas dari peningkatan kualitas tenaga pengajar. Kualitas tenaga pengajar ini dapat diusahakan melalui bimbingan, penataran, dan sebagainya.

## 7) Keuangan

Pendidikan Islam sekarang telah berbentuk lembaga-lembaga formal. Sistem ini menyebabkan perlunya pengelolaan keuangan yang akan membantu kelancaran proses pendidikan. Masalah keuangan dikelola di bagian administrasi lembaga pendidikan yang biasanya dipegang oleh bendahara.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variable penelitian melekat. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.<sup>64</sup> Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>65</sup>

Adapun subjek dari penelitian ini adalah;

- a. Kepala Sekolah SMP N 3 Kebumen dan empat staff bagian kurikulum.
- b. Penanggung jawab program Adiwiyata yaitu Ibu Atikah Hanung.

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,...hal.99.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*, (Bandung , Alfabeta, 2016), hal.300.

- c. Guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP N 3 Kebumen yaitu: Bapak Amirudin, Ibu Tati Khamimah, dan Ibu Sun Khadijah.
- d. Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kebumen yang berjumlah 256.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>66</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>67</sup>

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi.<sup>68</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, yaitu dimana observasi menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.<sup>69</sup>

Observasi non-partisipan ini digunakan oleh peneliti untuk mencari atau mengumpulkan data tentang data sekolah SMP N 3

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,...hal.100.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*,...hal.308.

<sup>68</sup> Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*,...hal.192.

<sup>69</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.40.

Kebumen, mengobservasi proses pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas VIII, serta mengamati proses implementasi program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen baik dalam sarana prasana maupun proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>70</sup> Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah metode wawancara yang tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum.<sup>71</sup> Peneliti mempunyai kebebasan dalam merumuskan pertanyaan dan cara menjelaskannya kepada responden serta diskusi yang menyertai.<sup>72</sup>

Wawancara tak terstruktur pada penelitian ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait program pendidikan adiwiyata yang ada di sekolah SMP N 3 Kebumen, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII, serta untuk mewawancarai terkait implementasi dari program Adiwiyata dalam proses pembelajaran PAI kelas VIII.

---

<sup>70</sup> Zainal Arifijn, *Penelitian Pendidikan*,...hal.233.

<sup>71</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.119..

<sup>72</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* hal.241.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>73</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.<sup>74</sup> Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data sekolah baik siswa, guru, karyawan, dan struktur organisasi sekolah SMP N 3 Kebumen.

## 5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>75</sup>

### a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

---

<sup>73</sup> Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian*,...hal.153.

<sup>74</sup> Durri Andriani,dkk., *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hal.54.

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal.199.

penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.<sup>76</sup> Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.<sup>77</sup>

b. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>78</sup> Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk naratif.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.<sup>79</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, hal.199.

<sup>77</sup>Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal.109.

<sup>78</sup>Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian*,...hal.200.

<sup>79</sup>*Ibid.*, hal.345.

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>80</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>81</sup>

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Kemudian yang selanjutnya adalah triangulasi waktu, yakni teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>82</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam empat bagian, yaitu sebagai berikut:

Pada BAB I membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan artinya mendahulukan hal-hal yang penting dan mendasar yang merupakan acuan dan dasar untuk melanjutkan pada bab-bab berikutnya. Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal.372.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal.372.

<sup>82</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.269-270.

manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang digunakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II membahas tentang gambaran umum SMP N 3 Kebumen. Peneliti mendeskripsikan letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, kedaan guru, siswa dan karyawan sekolah serta sarana prasarana yang terdapat di sekolah tersebut.

Pada BAB III membahas tentang pemaparan hasil penelitian dan analisisnya., yaitu tentang implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Kebumen.

Pada BAB VI yang merupakan bagian terakhir dari skripsi ini atau penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran, daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran dari hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis tentang integrasi program pendidikan Adiwiyata terhadap proses pembelajaran PAI kelas VIII SMP N 3 Kebumen dari BAB 1 sampai dengan BAB III maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen meliputi: lembaga pendidikan dan media pendidikan. SMP N 3 Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di kabupaten Kebumen. Sebagai sekolah Adiwiyata tentunya SMP N 3 Kebumen menyediakan sarana pendidikan dengan media yang berwawasan lingkungan seperti: mushola, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, dan ruang kamar mandi. Kemudian untuk mencapai tujuan program Adiwiyata maka, prinsip-prinsip dasar program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen meliputi: prinsip edukatif, prinsip partisipatif, dan prinsip berkelanjutan. Sedangkan komponen program Adiwiyata di SMP N 3 Kebumen meliputi: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.
2. Implementasi program Adiwiyata dalam Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP N 3 Kebumen dilakukan mulai dari tahap

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan guru juga tidak henti-hentinya mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga dan merawat lingkungan kelas dengan melaksanakan piket harian secara teratur atau disiplin. Pada kegiatan inti berlangsung, khususnya pada proses diskusi guru juga sering kali mengingatkan siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan dan dihimbau untuk memungut sampah yang ada di sekitarnya dan di buang ke tempat sampah yang tersedia. Serta pada materi tentang “hemat” guru juga mengajak siswa untuk hemat listrik dan air. Pada kegiatan penutup guru juga mengingatkan siswa untuk tidak lupa menyetorkan sampah yang sudah menumpuk di depan kelas. Kemudian pada evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menilai kerapian tulisan siswa pada penulisan tugas.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam implementasi program Adiwiyata dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP N 3 Kebumen, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya melakukan program penunjang Adiwiyata seperti; ekstra lingkungan, pembuatan kompos, dan penerapan dalam setiap KD mata pelajaran lebih di perhatikan dan dikontinuitaskan secara terus menerus dan dikembangkan lagi.

2. Bagi seluruh guru, hendaknya guru lebih mengembangkan RPP baik dari segi metode, strategi, media dan evaluasi. Alangkah baiknya untuk membuat atau mengembangkan desain dalam pembentukan kelompok dan proses diskusi lebih variatif lagi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga hendaknya meningkatkan profesionalisme dalam mendidik yang mampu memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu guru hendaknya selalu memberi arahan secara kontinue dan dedikasi dengan berlandaskan Islam bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman, agar siswa mempunyai kesadaran dalam memelihara lingkungan tempat belajar dan untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan rajin dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Serta untuk selalu peduli terhadap lingkungan, menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar di manapun dan kapanpun.
4. Untuk sarana dan prasarana agar dijaga dan dipelihara bersama-sama secara maksimal dan terus menerus karena Adiwiyata mempunyai prinsip partisipatif dan berkelanjutan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, rasa syukur yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis haturkan kepada Allah SWT,

berkat rahmat hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendaolat ridho Allah SWT. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta:Rajawali Pers, 2009.
- Admin Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen, <http://disperkimlh.kebumenkab.go.id/web/read/recent/sampah-masalah-utama-pengelolaan-lingkungan-hidup>, di unduh pukul 20.40 hari Kamis, 08 Maret 2018. 2018.
- Admin Lintas Kebumen, media Berita online dan informasi kabupaten kebumen, <https://lintaskebumen.wordpress.com/2017/11/30/sejumlah-jalan-dalam-kota-kebumen-rawan-banjir/> .2018.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Akh Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: SUKA pers, 2013.
- Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Bahagia, *Hak Alam dan Hukum Lingkungan dalam Islam*, Yogyakarta: Suka Pers, 2013.
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- CSR Center Indonesia, <http://csrcenterindonesia.co.id/2018/01/14/tantangan-masalah-lingkungan-2018/>, di unduh pada pukul 19.21 WIB pada hari Kamis, 08 Maret 2018, 2018.
- Departemen Agama Jakarta, *Al Quran dan Terjemah dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih*, Bandung: Syaamil.
- Durri Andriani, Dkk, *Metode Penelitian*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Fajar Sukron, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Kotagede 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Fauti Subhan, “Nadwa Jurnal Pendidikan Islam”, *Jurnal*, Vol. 7, 2013.
- Herman Khaeron, *Islam, Manusia dan Lingkungan Hidup*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Irma Eviana, <http://smpn3kebumenadiwiyata.blogspot.co.id/2016/03/smp-negeri-3-kebumen-raih-penghargaan.html>, 2017.
- Karwadi, “Integrasi dan interkoneksi dalam Bidang Agama dan Humaniora”, *Jurna*. Vol.XVII No.3, 2008.
- Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- M. Thalhah dan Achmad Mufid, *Fikih Ekologi: Menjaga Bumi dan Memahami Kitab Suci*, Yogyakarta: Total Media, 2008.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-filosofis dan Aplikatif-normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Moh. Padil, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki, 2010.
- Musri'ah, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Novi Khoirunnisa K, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi

- Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nurfani Ulfiti Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Restu Kartiko Widi, *Asas metodologi penelitian: sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rizka Fatmasari, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Siti Anisah, “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Supriyadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Syaikh Khalid Abdurrahman Al-IKK, *Pedoman Pendidikan Anak: Menurut Al Quran dan Sunnah*, Solo: Al-Qowam, 2010.
- UIN Sunan Kalijaga, *Universitas Islam Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Wiji Hidayati, “Jurnal Pendidikan Islam: Peran dan Tantangan PAI di Era Global”, *jurnal*, Vol.XII, No.1, 2005.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradig baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuhron, “Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN 1 Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

